

BAB I

PENDAHULUAN

Setiap yang memiliki suatu benda tentu menghadapi suatu risiko bahwa nilai dari miliknya itu akan berkurang baik karena hilangnya benda itu, maupun kerusakan atau karena musnah terbakar dan sebab-sebab lainnya. Kemudian akan kehilangan harta kekayaan bagi seseorang akan berjalan seiring dengan semakin banyaknya harta kekayaan orang itu. Semakin makmur atau berlipat ganda kekayaan seseorang dari hasil kemajuan atau perkembangan kehidupan modern semakin dapat pula dibayangkan atau dirasakan bahwa kemungkinan hilang tersebut akan semakin bertambah.

Keadaan ini bukan hanya berlaku terhadap harta kekayaan saja, tetapi juga terhadap jiwa manusia. Kita lihat saja dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi alat-alat perhubungan maka kemungkinan akan kecelakaan juga akan lebih banyak.

Kemungkinan akan kehilangan, ini disebut risiko jadi setiap manusia menghadapi risiko, tetapi apakah risiko ini nantinya akan menjadi suatu kenyataan, ini merupakan sesuatu yang belum pasti.

Dihubungkan dengan asuransi maka dapatlah dikatakan bahwa kerugian orang-orang itu dapat diperinci atau dikurangi, bahkan ditanggung oleh orang lain asal untuk itu diperjanjikan antara orang yang khawatir akan menderita kerugian dengan orang yang mau menanggung kerugian itu maka diadakanlah perjanjian asuransi.

Dalam hal pelaksanaan perjanjian asuransi kerugian dengan objeknya kendaraan bermotor disebabkan oleh peristiwa huru hara ditemukan keadaan bahwa pelaksanaan perjanjian tersebut dituangkan dalam bentuk formulir yang telah baku dan dipersamakan penerapannya untuk semua tertanggung. Melihat kenyataan tersebut maka sangatlah menarik untuk mengkaji penerapan perjanjian yang diterapkan secara baku tersebut dalam hubungannya dengan asas-asas yang dianut di dalam KUH Perdata khususnya penerapan asas konsensualitas.

Satu sisi lagi yang menjadi latar belakang dalam penulisan ini adalah untuk melihat proses penyelesaian klaim asuransi kendaraan bermotor yang disebabkan huru hara di PT. Asuransi Bintang Medan, karena ditemukan keadaan dalam prakteknya bahwa sering kali tertanggung merasakan lambannya pelayanan yang diberikan.

A. Pengertian dan Pengasan Judul

Skripsi penulis ini berjudul "*Suatu Tinjauan Terhadap Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Yang Disebabkan Oleh Huru Hara*". Sebelum melakukan pembahasan atas judul yang diajukan tersebut maka penulis terlebih dahulu memberikan pengertian atas judul yang dimaksud :

- Suatu Tinjauan Terhadap, diartikan sebagai suatu penelaahan, pengevaluasian terhadap sebuah objek yang diteliti.
- Klaim diartikan sebagai tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau empunyai) atas sesuatu. Mengklaim diartikan sebagai meminta atau menuntut pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak